

**KINERJA KEPALA MADRASAH ALIYAH
(KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN, IKLIM ORGANISASI, KEPUASAN KERJA
DAN MOTIVASI KERJA)**

Oleh: Nur Khoiri, M.Ag

FITK IAIN Walisongo Semarang, e mail: nur_khoiri@yahoo.co.id

Abstract

Nur Khoiri NIP. 197404182005011002. Kinerja Kepala Madrasah (Kontribusi Kepemimpinan, Iklim Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi : 1). Kepemimpinan terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015, 2). Iklim madrasah terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015, 3). Kepuasan kerja terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015, 4) Motivasi kerja terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015, 5) Kepemimpinan kepala madrasah, iklim madrasah, kepuasan kerja, dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif untuk memperoleh data di lapangan dengan menyelidiki kontribusi variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap Variabel Y. penelitian sampling, teknik pengumpulan angket; uji validitas dan reliabilitas dan dokumentasi, serta teknik analisa data deskriptif, persamaan regresi, koefisien korelasi, uji signifikansi dan multiple regression berbasis SPSS versi 20.

Temuan penelitian; *pertama* berdasarkan perhitungan analisis regresi satu predictor (Kepemimpinan Kepala Madrasah), diperoleh $F_{reg} = 20,663$, sedangkan nilai pada tabel (ft) pada taraf signifikansi 5% = 4,41, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh 8,28. Dengan demikian $F_{reg} = 20,663 >$ dari F tabel dan hasilnya positif dan signifikan. Sumbangan pada varian adalah $0,534 = 53,4\%$. *Kedua* Perhitungan analisis regresi satu predictor (Iklim Sekolah), diperoleh $F_{reg} = 27,598$, sedangkan nilai pada tabel (ft) pada taraf signifikansi 5% 4,41, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh 8,28. Dengan demikian $F_{reg} = 27,598 >$ dari F tabel dan hasilnya positif dan signifikan, Sumbangan pada varian adalah $0,605 = 60,5\%$. *Ketiga* berdasarkan analisis regresi satu predictor (kepuasan Kerja), diperoleh $F_{reg} = 5,492$, sedangkan nilai pada tabel (ft) pada taraf signifikansi 5% = 4,41, Dengan demikian $F_{reg} = 5,492 >$ dari F tabel dan hasilnya positif dan signifikan, Sumbangan pada varian adalah $0,234 = 23,4\%$. *Keempat* Selanjutnya perhitungan analisis regresi satu predictor (Motivasi Kerja), diperoleh $F_{reg} = 1,098$, sedangkan nilai pada tabel (ft) pada taraf signifikansi 5% = 4,41, Dengan demikian $F_{reg} = 1,098$ dari F tabel dan hasilnya tidak signifikan, Sumbangan pada varian adalah $0,057 = 5,7\%$. dan *Kelima* Berdasarkan perhitungan analisis regresi empat prediktor, diperoleh $F_{reg} = 8,768$, sedangkan nilai pada tabel (ft) pada taraf signifikansi 5% 4,54, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh 8,68. Dengan demikian $F_{reg} = 8,768 >$ dari F tabel dan dan hasilnya positif dan signifikan. Adapun Sumbangan pada varian adalah $0,7006 = 70,06\%$. Ini berarti bahwa kontribusi Kepemimpinan, Iklim Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama sebesar 70,06% terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Kinerja Kepala Madrasah, Kepemimpinan, Iklim Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja.

A. Pendahuluan

Pembangunan manusia (*human development*) yang saat ini selalu didengungkan merupakan suatu gagasan yang tidak mengacu kepada salah satu aspek saja akan tetapi harus membangun keseluruhan aspek sumber daya yang dimiliki oleh manusia. Jika hanya salah satu aspek saja yang menjadi fokus perhatian maka hal tersebut akan menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan masyarakat itu sendiri.

Membahas mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan system evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi pada kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sekolah merupakan salah satu sarana untuk membangun masyarakat. Sekolah juga dapat dikatakan sebagai agen perubahan masyarakat bahkan dunia. Manusia Indonesia yang diharapkan saat ini adalah manusia yang mampu mengembangkan keseluruhan potensi yang dimilikinya. Gambaran manusia yang seutuhnya tersebut telah dirumuskan di dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Setelah sepuluh tahun lebih kebijakan otonomi pendidikan diimplementasikan disamping terdapat dampak positif juga ada dampak negatifnya dan menimbulkan berbagai masalah. Masalah-masalah yang muncul antara lain: (1) munculnya raja-raja kecil di daerah; (2) berkembangnya kepentingan dan pertimbangan politik dalam dunia pendidikan; dan (3) merosotnya standar kinerja pendidikan, yang disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu implementasi Undang-Undang tentang otonomi daerah itu sendiri, dan *capacity* daerah yang belum memadai untuk melaksanakan beban kewenangan dan tanggung jawab yang diterima dari pemerintah pusat (Baedhowi; 2009: 88,117).

Permasalahan Pendidikan di Kota Semarang adalah: (1) belum optimalnya kemampuan dan kesiapan SDM di lingkungan pendidikan dalam menjalankan kebijakan desentralisasi pendidikan; (2) kurang optimalnya sekolah untuk mengatur sendiri penyelenggaraan pendidikan; (3) ranking kelulusan siswa Semarang dibandingkan daerah lain di Jawa Tengah masih tertinggal; (4) masih rendahnya pemahaman dan pengalaman pengelolaan keuangan sekolah sesuai regulasi yang ada; (5) masih sedikitnya sekolah yang bertaraf nasional dan internasional berdasarkan proporsi jumlah sekolah; (6) disparitas kualitas sekolah dan pendidik, antara sekolah di tengah kota dengan di wilayah pinggiran kota; (7) masih rendahnya Pemahaman masyarakat berpartisipasi dalam pendanaan pendidikan; dan (8) Sarana dan prasarana sekolah masih ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan sesuai SNP .

Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga masyarakat mengemban amanat masyarakat untuk membantu menciptakan siswa yang memiliki kualitas yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan visi pendidikan Nasional tahun 2020 yaitu, “terwujudnya bangsa, masyarakat, dan manusia Indonesia yang berkualitas tinggi, maju dan mandiri”. Kemudian dipertegas lagi dengan rumusan visi Indonesia 2020 yaitu, “terwujudnya masyarakat Indonesia yang religious, manusiawi, bersatu, demokratis, adil sejahtera, maju, mandiri, serta baik dan bersih dalam penyelenggaraan Negara.”

Sebagai salah satu solver dalam mengimplementasikan rencana strategis Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2010-2015 khususnya tentang; (1) belum optimalnya kemampuan dan kesiapan SDM di lingkungan pendidikan dalam menjalankan kebijakan desentralisasi pendidikan; (2) kurang optimalnya sekolah untuk mengatur sendiri penyelenggaraan pendidikan; (3) ranking kelulusan siswa Semarang dibandingkan daerah lain di Jawa Tengah masih tertinggal. Serta visi Indonesia 2020 memerlukan kinerja kepala Madrasah yang memiliki: 1) Kompetensi yang meliputi aspek kepribadian, kemampuan manajerial, perilaku entrepreneur; 2) Komitmen yang meliputi loyalitas terhadap organisasi, keterikatan secara psikologis, keterlibatan tugas; dan 3) Motivasi yang meliputi dorongan, cita-cita atau harapan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kepemimpinan terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Apakah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan iklim madrasah terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Apakah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Apakah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
5. Apakah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah, iklim madrasah, kepuasan kerja, dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

H. Metode Penelitian

Desain penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. selanjutnya Populasi dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah (MA) di Kotamadya Semarang tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun jumlahnya adalah sebanyak 21 madrasah. Dikutip dari Prof. Dr. Sugiyono mengenai sampel dapat diperoleh sampel berdasarkan Tabel Krecjie dengan derajat kesalahan 5% (tingkat kepercayaan 95%). Apabila populasinya sebesar 21 maka sampelnya sebanyak 20 responden.

Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah: Questioner atau angket dan Dokumentasi. Pengecekan keabsahan data guna mendapatkan instrument yang handal dan unggul adalah melalui uji validitas (internal dan eksternal) dan uji reliabilitas dengan cara instrument angket di try outkan pada 32 kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Jepara dengan hasil sebagai berikut angket kepemimpinan (X1) yang valid 42 dari 50 butir pernyataan (8 soal kategori Invalid), angket Iklim Sekolah (X2) yang valid 27 dari 30 butir pernyataan (3 soal kategori Invalid), angket Kepuasan Kerja (X3) yang valid 29 dari 40 butir pernyataan (11 soal kategori Invalid), angket Motivasi Kerja (X4) yang valid 19 dari 34 butir pernyataan (15 soal kategori Invalid), angket Kinerja Kepala Madrasah (Y) yang valid 23 dari 27 butir pernyataan (4 soal kategori Invalid)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Adapun cara yang ditempuh untuk menganalisis data yang berupa angka baik dari hasil angket tertutup adalah dengan teknik analisis sebagai berikut (Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd; 2011: 71 dan Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed; 2014: 209):

1. Persamaan Regresi
2. Merangkum Hasil Analisis Varian
3. Proporsi Sumbangan X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 pada varian Y
4. Mencari Koefisien Korelasi

i) Pembahasan

Berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa pengaruh kepemimpinan, iklim madrasah, kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di kotamadya Semarang pada taraf signifikasi 5 % dan 1 % keduanya menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20, maka hasilnya dapat dipaparkan dalam tabel berikut:

1. Kontribusi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang

Koefisien Regresi

Model	b		t	t-kritis pada taraf sign. 1,0%	Kesimpulan
Konstan (a)	24,521				
X	0,427	0,731	4,546	2,902	Signifikan

Persamaan Regresi

$$Y' = a + bX$$

$$= 24,521 + 0,427 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai kepemimpinan kepala madrasah bertambah 1 maka nilai rata-rata kinerja kepala madrasah akan bertambah 0,427 atau setiap nilai kepemimpinan kepala madrasah bertambah 10 maka nilai rata-rata kinerja kepala madrasah aliyah kotamadya semarang tahun 2014 akan bertambah sebesar 4,27.

Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-Kritis PD Taraf Sign. 1,0%	Kesimpulan
Regresi	1.213,029	1	1.213,029	20,663	8,423	Signifikan
Residu	1.056,721	18	58,707			
Total	2.269,750	19				

Variabel Dpenden (Y) : Kinerja Kamad

Sumbangan pada Varian Kinerja Kamad

Sumbangan Varian	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan
Kepemimpinan	0,534	0,509

Berdasarkan pengolahan data SPSS versi 20 maka terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja kepala madrasah pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun 2014, hal ini dapat paparkan melalui hasil uji F sebanyak 20,663 sedangkan F-Kritis PD Taraf Sign. 1,0%= 8,423 maka kesimpulannya positif dan signifikan (generalisasi untuk populasi). Kemudian kontribusi variable X1; kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja Kamad pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang tahun 2014 sebanyak 53,4 %.

Adapun Hasil hitung *ordinary correlation* dengan SPSS versi 20 antara kepemimpinan (variabel independent/predictor/ X1) dengan Kinerja Kepala Madrasah (variabel dependent/kreteriaum Y) sebesar 0,731 artinya hubungan kedua variabel positif dalam taraf signifikan 1% (0,561) dan 5% (0,444), selanjutnya interpretasi koefisien korelasi kategori tinggi/kuat karena include interval 0,600 -0,799 (*lihat tabel Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd, Statistika untuk Penelitian;2011:231*)

2. Kontribusi Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang

Koefisien Regresi

Model	b		t	t-kritis pada taraf sign. 1,0%	Kesimpulan
Konstan (a)	18,894				
X	0,730	0,778	5,253	2,902	Signifikan

Persamaan Regresi

$$Y' = a + bX$$

$$= 18,894 + 0,730 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bilai nilai iklim sekolah bertambah 1 maka nilai rata-rata kinerja kepala madrasah akan bertambah 0,730 atau setiap nilai kepemimpinan kepala madrasah bertambah 10 maka nilai rata-rata kinerja kepala madrasah aliyah kotamadya semarang tahun 2014 akan bertambah sebesar 7,3.

Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-Kritis PD Taraf Sign. 1,0%	Kesimpulan
Regresi	1.373,763	1	1.373,763	27,598	8,423	Signifikan
Residu	895,987	18	49,777			

Total	2.269,750	19				
-------	-----------	----	--	--	--	--

Variabel Dpenden (Y) : Kinerja Kamad

Sumbangan pada Varian Kinerja Kamad

Sumbangan Varian	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan
Iklim Madrasah	0,605	0,583

Berdasarkan pengolahan data SPSS versi 20 di atas, maka terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap kinerja kepala madrasah pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun 2014, hal ini dapat paparkan melalui hasil uji F sebanyak 27,598 sedangkan F-Kritis PD Taraf Sign. 1,0%= 8,423 maka kesimpulannya positif dan signifikan (generalisasi untuk populasi). Kemudian kontribusi variable X2; iklim sekolah terhadap kinerja Kamad pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang tahun 2014 sebanyak 60,5 %.

Adapun Hasil hitung *ordinary correlation* dengan SPSS versi 20 antara Iklim Sekolah (variabel independent/predictor/ X2) dengan Kinerja Kepala Madrasah (variabel dependent/kreteriaum Y) sebesar 0,778 hubungan kedua variabel positif dalam taraf signifikan 1% (0,561) dan 5% (0,444), selanjutnya interpretasi koefisien korelasi kategori tinggi/kuat karena include interval 0,600 -0,799 (*lihat tabel Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd, Statistika untuk Penelitian;2011:231*)

3. Kontribusi Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang

Koefisien Regresi

Model	b		t	t-kritis pada taraf sign. 1,0%	Kesimpulan
Konstan (a)	62,773				
X	0,335	0,484	2,344	-	-

Persamaan Regresi

$$Y' = a + bX$$

$$= 62,773 + 0,335 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bilai nilai kepuasan kerja kepala madrasah bertambah 1 maka nilai rata-rata kinerja kepala madrasah akan bertambah 0,335 atau setiap nilai kepuasan kerja kepala madrasah bertambah 10 maka nilai rata-rata kinerja kepala madrasah aliyah kotamadya semarang tahun 2014 akan bertambah sebesar 3,35.

Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-Kritis PD Taraf Sign. 5,0%	Kesimpulan
Regresi	530,655	1	530,655	5,492	4,35	Signifikan
Residu	1.739,095	18	96,616			
Total	2.269,750	19				

Variabel Dpenden (Y) : Kinerja Kamad

Sumbangan pada Varian Kinerja Kamad

Sumbangan Varian	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan
Kepuasan kerja	0,234	0,191

Berdasarkan pengolahan data SPSS versi 20 maka terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Kepuasan Kerja terhadap kinerja kepala madrasah pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun 2014, hal ini dapat paparkan melalui hasil uji F sebanyak 5,492 sedangkan F-Kritis PD Taraf Sign. 5,0%= 4,35 maka kesimpulannya terdapat kontribusi yang positif dan signifikan. Kemudian kontribusi variable X3; kepuasan kerja terhadap kinerja Kamad pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang tahun 2014 sebanyak 23,4 %.

Adapun Hasil hitung *ordinary correlation* dengan SPSS versi 20 antara Kepuasan Kerja (variabel independent/predictor/ X3) dengan Kinerja Kepala Madrasah (variabel dependent/kreteriaum Y) sebesar 0,484 artinya hubungan kedua variabel positif dalam taraf signifikan 5% (0,444), selanjutnya interpretasi koefisien korelasi kategori sedang karena include interval 0,40 - 0,599 (*lihat tabel Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd, Statistika untuk Penelitian;2011:231*)

4. Kontribusi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang

Koefisien Regresi

Model	b		t	t-kritis pada taraf sign. 5,0%	Kesimpulan
Konstan (a)	131,186				
X	-0,282	-0,240	-1,048	-	tdk signifkn

Persamaan Regresi

$$Y' = a + bX$$

$$= 131,186 + -0,282 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai motivasi kerja kepala madrasah bertambah 1 maka nilai rata-rata kinerja kepala madrasah akan bertambah -0,282 atau setiap nilai kepemimpinan kepala madrasah bertambah 10 maka nilai rata-rata kinerja kepala madrasah aliyah kotamadya semarang tahun 2014 akan bertambah sebesar -2,82.

Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-Kritis PD Taraf Sign. 5,0%	Kesimpulan
Regresi	130,441	1	130,441	1,098	4,35	Tidak Signifikan
Residu	2.139,309	18	118,850			
Total	2.269,750	19				

Variabel Dpenden (Y) : Kinerja Kamad

Sumbangan pada Varian Kinerja Kamad

Sumbangan Varian	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan
Motivasi Kerja	0,057	0,005

Berdasarkan pengolahan data SPSS versi 20 maka tidak memiliki kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi Kerja terhadap kinerja kepala madrasah pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun 2014, hal ini dapat paparkan melalui hasil uji F sebanyak 1,098 sedangkan F-Kritis PD Taraf Sign. 5,0%= 4,35 maka kesimpulannya tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan. Kemudian sumbangan variable X3; motivasi kerja terhadap kinerja Kamad pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang tahun 2014 sebanyak 5,7 %.

Adapun Hasil hitung *ordinary correlation* dengan SPSS versi 20 antara Motivasi Kerja (variabel independent/predictor/ X4) dengan Kinerja Kepala Madrasah (variabel dependent/kreteriaum Y) sebesar -0,240 artinya hubungan kedua variabel negatif selanjutnya interpretasi koefisien korelasi kategori negative.

5. Kontribusi Kepemimpinan, Iklim Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan terhadap Kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang

Regression

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1			

1	Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Iklim Madrasah, Kepemimpinan ^b	.	Enter
---	---	---	-------

a. Dependent Variable: Kinerja Kamad

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.620	6.73868

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Iklim Madrasah, Kepemimpinan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1588.602	4	397.151	8.746	.001 ^b
	Residual	681.148	15	45.410		
	Total	2269.750	19			

a. Dependent Variable: Kinerja Kamad

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Iklim Madrasah, Kepemimpinan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29.797	32.805		-.908	.378
	Kepemimpinan	.222	.128	.380	1.737	.103
	Iklim Madrasah	.508	.205	.541	2.479	.026
	Kepuasan Kerja	.074	.114	.107	.651	.525
	Motivasi Kerja	.251	.192	.213	1.310	.210

a. Dependent Variable: Kinerja Kamad
Sumbangan pada Varian Kinerja Kamad

Sumbangan Varian	R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan
Kepemimpinan, Iklim	0,7006	0.620

Madrasah, Kepuasan Kerjadan Motivasi Kerja		
--	--	--

Berdasarkan pengolahan data SPSS versi 20 di atas, maka terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kepemimpinan, iklim sekolah, kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja kepala madrasah pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun 2014, hal ini dapat paparkan melalui hasil uji F sebanyak 8,746 sedangkan F-Kritis PD Taraf Sign. 1,0% = 8,423 maka kesimpulannya positif dan signifikan (generalisasi untuk populasi). Kemudian kontribusi variabel X1, X2, X3 dan X4; kepemimpinan, iklim sekolah, kepuasan kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja Kamad pada Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang tahun 2014 sebanyak 62 % (*berdasarkan hasil R Kuadrat yang disesuaikan*).

i) Kesimpulan

Dengan mengacu pada pokok atau rumusan masalah, pengumpulan data dan hasil penelitian yang terkumpul dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan analisis regresi satu predictor (Kepemimpinan Kepala Madrasah), diperoleh $F_{reg} = 20,663$, sedangkan nilai pada tabel (ft) pada taraf signifikansi 5% 4,41, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh 8,28. Dengan demikian $F_{reg} = 20,663 >$ dari F tabel dan hasilnya positif dan signifikan. Adapun Hasil hitung *ordinary correlation* sebesar 0,731 maka interpretasi koefisien korelasi kategori tinggi, Sumbangan pada varian adalah $0,534 = 53,4\%$. Ini berarti bahwa kontribusi kepemimpinan sebesar 53,4% terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dan sebesar 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Perhitungan analisis regresi satu predictor (Iklim Sekolah), diperoleh $F_{reg} = 27,598$, sedangkan nilai pada tabel (ft) pada taraf signifikansi 5% 4,41, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh 8,28. Dengan demikian $F_{reg} = 27,598 >$ dari F tabel dan hasilnya positif dan signifikan. Adapun Hasil hitung *ordinary correlation* sebesar 0,778 maka interpretasi koefisien korelasi kategori tinggi, Sumbangan pada varian adalah $0,605 = 60,5\%$. Ini berarti bahwa kontribusi iklim sekolah sebesar 60,5% terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dan sebesar 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Adapun perhitungan analisis regresi satu predictor (kepuasan Kerja), diperoleh $F_{reg} = 5,492$, sedangkan nilai pada tabel (ft) pada taraf signifikansi 5% = 4,41,. Dengan

demikian $F_{reg} = 5,492 >$ dari F tabel dan hasilnya positif dan signifikan. Adapun Hasil hitung *ordinary correlation* sebesar 0,484 maka interpretasi koefisien korelasi kategori sedang, Sumbangan pada varian adalah $0,234 = 23,4\%$. Ini berarti bahwa kontribusi Kepuasan Kerja sebesar 23,4% terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dan sebesar 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Selanjutnya perhitungan analisis regresi satu predictor (Motivasi Kerja), diperoleh $F_{reg} = 1,098$, sedangkan nilai pada tabel (f_t) pada taraf signifikansi 5% = 4,41, Dengan demikian $F_{reg} = 1,098$ dari F tabel dan hasilnya tidak signifikan. Adapun Hasil hitung *ordinary correlation* sebesar -0,240 maka interpretasi koefisien korelasi kategori negatif, Sumbangan pada varian adalah $0,057 = 5,7\%$. Ini berarti bahwa kontribusi Motivasi Kerja sebesar 5,7% terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dan sebesar 94,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Berdasarkan perhitungan analisis regresi empat prediktor, diperoleh $F_{reg} = 8,768$, sedangkan nilai pada tabel (f_t) pada taraf signifikansi 5% 4,54, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh 8,68. Dengan demikian $F_{reg} = 8,768 >$ dari F tabel dan dan hasilnya positif dan signifikan. Adapun Sumbangan pada varian adalah $0,7006 = 70,06\%$. Ini berarti bahwa kontribusi Kepemimpinan, Iklim Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama sebesar 62% terhadap kinerja kepala Madrasah Aliyah di Kotamadya Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dan sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor lain; latar belakang pendidikan, tingkat intelegensi, minat kerja, tingkat pendidikan dan lain-lain.

j) Sumber bacaan

- Anas Sudijono, 2005, *Pengantar Dalam Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Baedhowi. 2009. *Kebijakan Otonomi Daerah Bidang Pendidikan*. Semarang: Pelita Insani.
- Dessler, Gary, (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Marguardt. (1996). *Building the Learning Organization*. New York: Mc Graw-Hill.
- Milles and Hubberman. 1984. *Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy J., 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet.14
- Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2010-2015*

- Riduan dan Akdon. (2006). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, Bandung: Alfabeta.
- Robbins P. Stephen. (2001). *Perilaku Organisasi (Terjemah)*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, 2011, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutarto. (2001). *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Trianto, 2007, *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, Cet.1
- Tulus Winarsunu, 2006, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, Husaini, 2009. *Manajemen (Teori, Praktek dan Riset Pendidikan)*, Edisi 3, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Volansky, A., & Friedman, I. A. (2003). *School-based management: An International Perspective*. Israel: Ministry of Education.
- Wahjosumidjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yukl, Gary. (1996). *Leadership in Organization (Terjemahan)*. Edisi Ke-Tiga, Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.

k) Curriculum Vitae

Nama : Nur Khoiri, M.Ag
 NIP : 19740418 200501 1 002
 Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tadris Kimia
 IAIN Walisongo Semarang
 TTL : Jepara, 18 April 1974
 Keahlian : Pendidikan Islam
 Alamat : Jl. Soekarno Hatta Rt. 02 Rw. 01 Ds. Langon Kec. Tahunan
 Kab. Jepara
 No. Hp : 081325776135